



Bab VI

Strategi dan Arah Kebijakan

Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah dirumuskan dan dijelaskan, perlu dipertegas melalui strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah yang akan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun 2014-2019.

Strategi dan arah kebijakan pembangunan yang akan dilaksanakan lima tahun kedepan dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi adalah sebagai berikut:

A. Misi Pertama

Membangun masyarakat Maluku Utara yang berkualitas dan mandiri melalui strategi:

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Meningkatkan Kualitas SDM, sarana dan prasarana pendidikan	Meningkatnya kualitas SDM.	Penyelenggaraan pendidikan di semua jenjang pendidikan dengan biaya yang terjangkau.	Penyelenggaraan pendidikan dasar, menengah dan tinggi serta pemberian beasiswa miskin dan berprestasi.
			Peningkatan kompetensi dan kualifikasi tenaga pendidik dan aparatur.	Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan, dosen dan aparatur ke jenjang pendidikan S1, S2, dan S3
			Penuntasan Buta Aksara.	Peningkatan kesadaran minat baca tulis dan kejar paket A,B, dan C;
			Peningkatan peran pemangku kepentingan di bidang pendidikan.	Peningkatan koordinasi dan kerjasama antar pemangku kepentingan di bidang pendidikan.
			Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja.	Menyiapkan tenaga kerja yang kompeten melalui pelatihan berbasis kompetensi, berbasis masyarakat serta pelatihan kewirausahaan
				Peningkatan perluasan kesempatan kerja melalui Antar Kerja Lokal, Antar Kerja Daerah dan Antar Kerja Negara serta peningkatan penyerapan tenaga kerja ada sektor pertanian, industri, perdagangan dan jasa melalui penyediaan lapangan pekerjaan kerjasama dengan pihak swasta
				Peningkatan kualitas hubungan industrial antara pekerja dan pemberi kerja melalui penyelesaian perselisihan secara bipartit serta peningkatan kepesertaan jaminan sosial pekerja/buruh
			Peningkatan PUG, pemberdayaan dan perlindungan perempuan dan anak.	Meningkatkan kesadaran, kemampuan dan ketrampilan bagi perempuan dalam berwirausaha.
				Meningkatkan peran perempuan dalam pembangunan.
				Mewujudkan Pengarusutamaan Hak-hak Anak (PUHA) melalui pengembangan Kabupaten / Kota Layak Anak serta pengembangan forum anak secara berjenjang.
				Mencegah terjadinya praktek perdagangan anak dan perempuan (trafficking) dan dari kekerasan dan pornografi.



No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
				Mewujudkan Pengarustamaan gender melalui penguatan data terpilah, perencanaan pembangunan yang responsif gender dan anggaran responsif gender.
			Peningkatan kuantitas dan kualitas Kependudukan dan peserta KB.	Meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta KB melalui promosi, peningkatan kesadaran dan penyediaan media KB.
				Meningkatkan jejaring kerjasama serta meningkatkan peran pemangku kepentingan bidang kependudukan.
			Pembinaan dan pengembangan minat baca, perpustakaan dan kearsipan daerah	Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan serta pembinaan SDM di bidang perpustakaan dan kearsipan daerah
				Melaksanakan pelayanan dan kapasitas perpustakaan tingkat desa/kelurahan/kecamatan/kabupaten/kota
				Meningkatkan sarana dan prasarana Perpustakaan dan Kearsipan.
				Meningkatkan budaya dan minat membaca masyarakat memanfaatkan Perpustakaan melalui pengadaan/ pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, pelestarian dan pendayagunaan bahan perpustakaan dan arsip daerah.
				Meningkatkan pelayanan dan kapasitas Perpustakaan di tingkat desa/kelurahan/kecamatan/kabupaten/kota.
			Pembinaan dan peningkatan peran, sarana prasarana dan kelembagaan pemuda dan olahraga.	Meningkatkan pembinaan dan peningkatan peran lembaga pemuda dan olahraga melalui keterlibatan dalam proses pembangunan/
				Meningkatkan kualitas, kompetensi, profesionalisme atlit dan pelatih melalui pembinaan dan kompetisi secara berjenjang.
				Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana di bidang olahraga dan kepemudaan.
			Peningkatan jaminan perlindungan sosial.	Peningkatan intensitas dan kualitas melalui perlindungan dan pengawasan ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja serta penegakan hukum
			Pembinaan kelembagaan sosial, penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kualitas tenaga kesejahteraan sosial.	Meningkatkan pelayanan dan rehabilitasi, pemberdayaan serta jaminan perlindungan sosial terhadap Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
				Program Penanggulangan Korban Bencana
				Meningkatkan pembinaan peran Lembaga Sosial;
				Meningkatkan kualitas pelaksanaan penanggulangan kemiskinan berbasis individu/keluarga, komunitas, pemberdayaan ekonomi serta koordinasi lintas sektor dan dunia usaha.
				Meningkatkan profesionalisme, fasilitas operasional dan kesejahteraan tenaga kesejahteraan sosial.
			Peningkatan SDM dan kelembagaan masyarakat desa/kelurahan serta pelaksanaan program yang berbasis pemberdayaan masyarakat.	Meningkatkan kompetensi masyarakat dan pembinaan kelembagaan desa/kelurahan;
				Meningkatkan nilai tambah potensi dan kearifan lokal melalui pemanfaatan teknologi tepat guna.

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
2.	Mewujudkan masyarakat yang sehat	Meningkatnya sarana dan prasarana di semua jenjang dan jenis pendidikan.	Peningkatan sarana prasarana pendidikan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SLB dan Pendidikan Tinggi.	Meningkatkan koordinasi, fasilitasi dan kualitas pelaksanaan program yang berbasis pemberdayaan masyarakat.
				Pembangunan dan rehabilitasi gedung serta pengadaan sarana pendidikan.
				Peningkatan sarana dan mutu pendidikan Khusus;
				Peningkatan sarana dan mutu pendidikan luar biasa (Disable).
				Peningkatan akses pendidikan pada daerah terpencil dan terisolir.
		Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Peningkatan kesehatan masyarakat dan lingkungan.	Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan kebersihan/kesehatan lingkungan.
				Meningkatkan pemenuhan gizi masyarakat.
				Meningkatkan upaya penanggulangan penyakit menular dan tidak menular.
				Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak.
				Meningkatkan kualitas pelayanan jaminan kesehatan masyarakat dan masyarakat miskin.
		Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dasar dan lanjutan yang mendukung pelayanan kesehatan di kabupaten/kota.	Pengembangan Sistem pembiayaan kesehatan skala provinsi	Meningkatkan akses informasi dan promosi kesehatan.
			Peningkatan ketersediaan dan pelayanan informasi kesehatan	Meningkatkan kuantitas dan kualitas bidan, perawat, dokter, dokter spesialis, dan tenaga kesehatan lainnya;
			Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan.	Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan di Puskesmas/Pustu dan Rumah Sakit.
			Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kesehatan di Puskesmas dan Rumah Sakit.	Meningkatkan kualitas pelayanan di Puskesmas/Pustu dan Rumah Sakit sesuai SOP, serta mewujudkan sistem rujukan pelayanan kesehatan dan penunjangnya.
			Peningkatan kualitas pelayanan di Puskesmas dan Rumah Sakit.	

B. Misi Kedua

Mendorong pertumbuhan, stabilitas dan pendistribusian pembangunan ekonomi secara adil dan merata serta peningkatan nilai tambah produksi melalui pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan (Misi Indah), dengan strategipembangunan:

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Memperluas kegiatan usaha barang dan jasa serta mewujudkan kemandirian pangan dan industri yang berbasis SDA.	Terlaksananya kegiatan usaha barang dan jasa secara efisien serta Terwujudnya industri yang berbasis sumber daya alam.	Penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif.	Meningkatkan upaya penciptaan Iklim Usaha yang Kondusif melalui perbaikan kepastian hukum dan penyederhanaan prosedur;
				Meningkatkan investasi melalui promosi potensi daerah dan kerjasama pemerintah dan swasta (KPS)
				Peningkatan database penanaman modal melalui teknologi informasi
				Konsolidasi dan sinkronisasi perencanaan penanaman modal di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/ kota
				Penyusunan Rencana Umum Penanaman Modal



No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		Tercapainya usaha pertanian yang mampu mewujudkan Kemandirian pangan.		Peningkatan capaian realisasi Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)
				Memantapkan dan menumbuhkan semangat kewirausahaan.
			Peningkatan kinerja sumber daya dan kelembagaan pertanian.	Pengembangan sumber daya manusia petani dan penyuluh/petugas.
			Pengembangan Kawasan Andalan, Kawasan Strategis, Kawasan Ekonomi Khusus dan Pusat Pertumbuhan baru.	Mengembangkan Kawasan Andalan, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Morotai dan kawasan strategis maupun mendorong pembentukan pusat pertumbuhan baru lainnya.
			Peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pertanian.	Meningkatkan hasil produksi dan produktivitas komidi unggulan pertanian, perkebunan dan peternakan serta Mengendalikan gangguan hama dan penyakit tanaman, dan ternak.
				Mengembangkan kawasan ekonomi produktif melalui pengelolaan komoditas unggulan secara terpadu (hulu-hilir).
			Pengembangan sentra pertanian sebagai <i>hinterland</i> yang melayani wilayah perkotaan.	Mencetak lahan sawah baru untuk mencapai lahan pertanian berkelanjutan;
			Pengembangan usaha dan sarana prasarana pengolahan serta pemasaran produk pertanian.	Meningkatkan kinerja sumber daya petani, pelaku usaha dan aparaturnya kelembagaan pertanian, perkebunan dan peternakan;
			Peningkatan ketersediaan dan penguatan cadangan pangan.	Meningkatkan intervensi penanganan daerah rawan pangan;
				Meningkatkan diversifikasi, penganeekaragaman dan keamanan konsumsi pangan.
				Meningkatkan upaya ketersediaan dan penguatan stok cadangan pangan;
			Peningkatan produksi kelautan dan perikanan melalui program industrialisasi.	Penguatan kelembagaan SDM dan IPTEK serta meningkatkan akses modal usaha perikanan.
				Mengembangkan industri perikanan secara terpadu pada sentra-sentra produksi
				Meningkatkan pengelolaan sumber daya kelautan, pesisir dan pulau-pulau kecil
2.	Meningkatkan penghasilan masyarakat dan lapangan kerja.	Terwujudnya kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses sumber pendanaan dan pasar.	Peningkatan pengendalian dan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan.	Meningkatkan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan
			Pengembangan jaringan irigasi dan jaringan pengairan lainnya.	Meningkatkan pengembangan Jaringan Irigasi dan Jaringan Pengairan lainnya.
			Perencanaan, pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan penanaman modal .	Penciptaan iklim investasi yang sehat dan menarik melalui kegiatan pembinaan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal.
			Peningkatan koordinasi, promosi, kerjasama perdagangan dan investasi.	Meningkatkan investasi melalui promosi potensi daerah dan kerjasama perdagangan.
			Peningkatan dukungan usaha bagi koperasi, UMKM dan lembaga Keuangan Non Perbankan.	Meningkatkan pembinaan, dukungan akses terhadap modal dan pasar serta perlindungan bagi koperasi dan UMKM; Meningkatkan kualitas SDM dan produk, akses teknologi dan pasar bagi koperasi dan UMKM. Meningkatkan perhatian dan partisipasi lembaga keuangan non Perbankan terhadap koperasi dan UMKM.



No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
			Peningkatan Kinerja dan daya saing Perusda.	Meningkatkan kinerja dan daya saing Perusda Kie Raha Mandiri.
			Pemetaan dan pengembangan potensi, teknologi dan jumlah industri dan peningkatan produksi.	Peningkatan promosi dan pemasaran produk industri.
			Pengawasan terhadap dampak proses produksi pada industri.	Peningkatan pengendalian usaha industri.
			Peningkatan sistem dan jaringan distribusi barang.	Meningkatkan usaha dan sarana prasarana pengolahan serta pemasaran produk pertanian, perkebunan dan peternakan.
				Meningkatkan distribusi dan tataniaga hasil produksi serta akses pangan masyarakat.
				Peningkatan distribusi barang kebutuhan pokok masyarakat dan barang strategis serta menata distribusi barang yang efektif dan efisien.
			Pengembangan pasar dalam negeri dan luar negeri.	Peningkatan perdagangan ekspor dan pengembangan pasar luar negeri;
				Pengembangan wadah dan kelembagaan kemitraan.
			Perlindungan konsumen dan pasar tradisional.	Peningkatan pengembangan dan perlindungan sarana dan prasarana pasar tradisional;
			Peningkatan pengawasan dan pengujian barang, produk industri dan jasa;	Meningkatkan kemampuan permodalan dan menerapkan SNI, <i>good manufacturing practices</i> (GMP), <i>Hazard Analysis and Critical Control Points</i> (HACCP), GKM dan ISO;
			Pengembangan program desa nelayan mandiri (DNM)	Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana kelautan
		Meningkatnya lapangan kerja yang berpihak pada tenaga kerja lokal dan membaiknya pendapatan per kapita.	Peningkatan Penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian, pertambangan, industri, perdagangan dan jasa;	Meningkatkan kualitas hubungan industrial antara penyedia lapangan pekerjaan dengan pekerja;
				Meningkatkan Penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian, industri, perdagangan dan jasa melalui penyediaan lapangan pekerjaan dan kerjasama dengan pihak swasta;
				Meningkatkan kualitas dan tertib usaha serta tertib tera dan tera ulang, monitoring, pengembangan laboratorium dan pengembangan kapasitas SDM pengawasan.
			Penyesuaian upah minimum provinsi.	Meningkatkan dan menyesuaikan Upah Minimum Provinsi dan meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan upah provinsi
			Penguatan SDM dan kelembagaan industri pariwisata, dan ekonomi kreatif.	Peningkatan kompetensi, kualitas, kreatifitas dan standar SDM.
				Peningkatan inovasi produk, standar usaha dan sinergitas kelembagaan;
				Meningkatkan pelaksanaan pengujian dan sertifikasi produk/komoditi.
				Peningkatan daya saing daerah tujuan wisata, sinergitas pemasaran pariwisata antara pemerintah dengan dunia usaha yang berkelanjutan.
			Pembangunan dan pengembangan pemukiman transmigrasi pada kawasan strategis dan kawasan tertinggal serta pembinaan dan pemberdayaan transmigrasi	Pembangunan pemukiman transmigrasi pada kawasan strategis dan tertinggal melalui pemanfaatan potensi SDA untuk pembangunan kawasan transmigrasi atau lokasi pemukiman transmigrasi.
				Meningkatkan SDM transmigrasi dan masyarakat di sekitar kawasan transmigrasi serta pembinaan masyarakat transmigrasi.

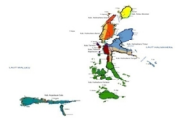


No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
3.	Mewujudkan kualitas lingkungan hidup yang berkelanjutan.	Terwujudnya lingkungan hidup yang berkesinambungan dan berkualitas.	Perlindungan dan pengawasan kawasan hutan serta Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat sekitar kawasan hutan.	Memberdayakan masyarakat di sekitar hutan termasuk masyarakat sekitar kawasan lindung.
				Revitalisasi pelayanan perizinan kehutanan melalui pelayanan terpadu dan pengembangan sertifikasi hasil hutan.
				Penegakan hukum dan pengamanan kawasan hutan secara konsisten.
				Melaksanakan padu serasi, konservasi dan rehabilitasi kawasan hutan;
			Peningkatan produksi, pemanfaatan, pengolahan dan pemasaran hasil hutan.	Mengembangkan aneka usaha non kayu serta usaha ekonomi produktif lainnya di sekitar hutan.
			Peningkatan keunggulan daya tarik dan promosi wisata, berbasis lingkungan dan tanggap bencana.	Mengembangkan keunggulan daya tarik dan promosi wisata, berbasis lingkungan dan tanggap bencana.
			Peningkatan kualitas SDM dan kelembagaan pengelola lingkungan hidup.	Pelaksanaan KLHS terhadap kebijakan pembangunan, penyusunan neraca SDA;
				Pengembangan kompetensi SDM lingkungan hidup melalui pendidikan teknis dan sertifikasi serta penyiapan laboratorium lingkungan hidup.
			Pengendalian pengelolaan lingkungan hidup dan penurunan emisi gas Rumah Kaca.	Pelaksanaan evaluasi ijin lingkungan, pengawasan dan penegakan hukum oleh tim penegakan hukum terpadu serta Rencana Aksi Daerah Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.

C. Misi Ketiga

Mempercepat pembangunan infrastruktur untuk menunjang pengembangan ekonomi wilayah, dengan strategi pembangunan sebagai berikut:

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Meningkatkan pelayanan sistem jaringan jalan	Terlaksananya pengembangan jaringan jalan yang menjangkau Kawasan Strategis Provinsi (KSP)	Penyediaan dokumen perencanaan jangka menengah dan tahunan	Menyusun dokumen Renstra dan Renja.
				Menyiapkan dokumen perencanaan yang berkualitas dengan database yang akurat sebelum pelaksanaan pekerjaan fisik.
			Pengembangan Jaringan Jalan untuk melayani Kawasan Strategis Provinsi (KSP).	Menyiapkan dokumen pengawasan yang berkualitas.
2	Meningkatkan Konservasi dan Pemanfaatan SD Air, serta Pengendalian Daya Rusak Air	Terlaksananya Pemanfaat dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana SDA	Peningkatan konservasi sumber daya air dan pendayagunaan sumber daya air.	Akselerasi pembangunan jaringan jalan dan jembatan untuk menunjang aktifitas pada Kawasan Strategis Provinsi (KSP).
			Peningkatan pengendalian daya rusak air.	Meningkatkan konservasi sumber daya air, dan pendayagunaan sumber daya air.
		Terlindunginya wilayah permukiman dari daya rusak air		Peningkatan kapasitas, sarana dan prasarana irigasi melalui operasi pemeliharaan, rehabilitasi dan pembangunan jaringan irigasi dan jaringan pengairan lainnya.
				Meningkatkan Pembangunan talud/penahan ombak/bronjong pada wilayah yang rawan terhadap daya rusak air.
3	Meningkatkan kualitas pelayanan jasa transportasi	Mewujudkan sistem transportasi wilayah	Mengembangkan sistem transportasi darat, laut dan udara.	Mengembangkan sistem konektivitas transportasi darat, laut dan udara;
			Peningkatan pembinaan, pemantauan dan pengawasan transportasi.	Meningkatkan pengawasan standar pelayanan perhubungan serta keamanan dan keselamatan transportasi.
			Peningkatan sarana dan prasarana perhubungan.	Meningkatkan sarana dan prasarana perhubungan darat, laut dan udara.



4	Meningkatkan sarana dan prasarana perkotaan dan perdesaan	Meningkatkan pelayanan air minum dan akses terhadap sanitasi layak	Peningkatan ketersediaan sarana prasarana air minum.	Meningkatkan penyediaan air minum melalui pengembangan jaringan perpipaan / non perpipaan.
			Pembangunan dan pengembangan akses sanitasi.	peningkatan cakupan pelayanan air limbah domestik, layanan persampahan dan ketersediaan drainase perkotaan
5	Melaksanakan pengembangan perumahan dan kawasan pemukiman	Meningkatnya kualitas perumahan dan pemukiman.	Pengembangan lingkungan permukiman.	Penataan kawasan dan lingkungan permukiman kumuh perkotaan.
			Penyediaan rumah Pemda	Pembangunan dan perawatan rumah pemda
			Penyediaan bangunan gedung	Pembangunan dan perawatan bangunan gedung;
			Penyediaan prasarana dan sarana dasar permukiman	pembangunan prasarana dan sarana dasar permukiman.
			Peningkatan kualitas perumahan dan permukiman.	Renovasi perumahan bagi masyarakat MBR
6	Meningkatkan layanan listrik dan telekomunikasi	Meningkatnya jangkauan layanan listrik.	Peningkatan ketersediaan Infrastruktur energi dan ketenagalistrikan.	Meningkatkan pembangunan jaringan supply dan distribusi energi dan ketenagalistrikan.
			Peningkatan kualitas pengelolaan dan pembangunan sektor ESDM.	Meningkatkan pengawasan dan pengendalian eksplorasi dan eksploitasi sumberdaya energi dan mineral.
			Pengembangan dan pengelolaan energi baru terbarukan.	Mengembangkan pengelolaan energi PLTS/PLTA/PLTMH/PLTPB dan energi baru terbarukan lainnya.
		Meningkatnya layanan telekomunikasi.	Pengembangan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan pengelolaan informasi dan komunikasi;	Meningkatkan kualitas dan layanan jaringan internet, telpon seluler serta sarana-prasarana telekomunikasi lainnya.
				Meningkatkan kualitas SDM dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
7	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penataan ruang.	Optimalisasi fungsi perencanaan dan pengendalian penataan ruang.	Peningkatan kinerja fungsi perencanaan penataan ruang	Peningkatan kualitas rencana rinci tata ruang provinsi dan kabupaten/kota.
				Peningkatan kualitas rencana rinci tata ruang provinsi dan kabupaten/kota.
			Peningkatan kinerja pengendalian pemanfaatan ruang	Peningkatan koordinasi dan sumberdaya manusia pengendalian tata ruang.
			meningkatkan pelayanan jasa konstruksi.	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan jasa konstruksi.
				Menyediakan alat berat dan sarana laboratorium konstruksi.
			Pengembangan investasi sumberdaya mineral dan minyak bumi.	Mendorong penciptaan iklim investasi yang kondusif dan percepatan pengelolaan potensi minyak bumi dan sumber daya mineral lainnya.

D. Misi Keempat

Membangun kehidupan beragama dan berbudaya yang menjadi inspirasi bagi kebangkitan di seluruh sektor kehidupan masyarakat Maluku Utara, dengan strategi sebagai berikut:

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Mewujudkan suasana kehidupan masyarakat yang religius serta meningkatkan kepedulian sosial	Terwujudnya tata kehidupan masyarakat yang religius.	Penciptaan suasana kehidupan keagamaan	Meningkatkan suasana kehidupan keagamaan yang rukun, aman dan damai serta memberikan pemahaman dan pengamalan agama dalam kehidupan masyarakat.
			Penguatan peran kelembagaan antar umat beragama.	Memberi peran kepada lembaga sosial keagamaan dan lembaga pendidikan keagamaan dalam pembangunan.
			Peningkatan pelayanan pelaksanaan ibadah Haji.	Meningkatkan koordinasi, pelayanan dan fasilitas pelaksanaan ibadah haji dari pemberangkatan hingga pemulangan (dari dan ke embarkasi).



No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		Meningkatnya kehidupan dan kepedulian social.	Peningkatan peran lembaga sosial keagamaan dan lembaga pendidikan keagamaan dalam pembangunan.	Meningkatkan peran dan fungsi pembinaan lembaga keagamaan, kemasyarakatan, kepemudaan dan kaum perempuan.
			Peningkatan pendidikan politik masyarakat dalam upaya mengantisipasi potensi konflik.	Meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan kesadaran masyarakat melalui sosialisasi pencegahan terjadinya konflik.
			Peningkatan kemitraan wawasan kebangsaan.	Meningkatkan pelaksanaan penguatan dan kesadaran kehidupan berbangsa dan bernegara.
		Terwujudnya kemudahan umat beragama dalam menjalankan ibadah dan meningkatkan peran serta fungsi lembaga keagamaan.	Peningkatan prasarana dan sarana peribadatan.	Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana rumah ibadah dan sarana sosial lainnya.
2	Mengembangkan seni dan budaya	Terwujudnya seni dan budaya yang religius, tangguh, disiplin, kuat, inovatif, dan kreatif.	Peningkatan pengelolaan keragaman dan kekayaan budaya Maluku Utara.	Mengelola potensi dan pelestarian keragaman dan kekayaan budaya daerah secara baik dan efektif.
			Peningkatan apresiasi masyarakat terhadap bahasa dan sastra daerah.	Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan rasa cinta masyarakat terhadap bahasa dan sastra daerah.
			Pemanfaatan nilai-nilai kearifan lokal dan budaya daerah.	Meningkatkan pemanfaatan dan pengenalan nilai-nilai tradisional, peninggalan kesejarahan, kepurbakalaan dan museum bagi pengembangan budaya daerah.
			Peningkatan pengelolaan, pengakuan dan perlindungan atas seni dan budaya.	Meningkatkan pengelolaan dan pengakuan atas Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dalam bidang seni dan budaya melalui identifikasi, dokumentasi dan perlindungan.
			Peningkatan kepedulian seni dan budaya.	Meningkatkan apresiasi dan kepedulian seni budaya di kalangan pemerintah, masyarakat dan swasta.

E. Misi Kelima

Memperbaiki tatakelola pemerintahan untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih, melayani dan berwibawa, dengan strategi sebagai berikut:

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Menciptakan organisasi yang menjalankan fungsi pelayanan, profesional, berdaya guna, produktif, aspiratif, partisipatif, terpadu, transparan, dan bebas dari KKN.	Terwujudnya organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran (<i>rightsizing</i>);	Penataan struktur organisasi yang proporsional.	Mengembangkan dan menyesuaikan struktur Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang proporsional sesuai kebutuhan.
		Tersedianya e-Database pada SKPD yang berbasis Geospasial	Pengembangan penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pemerintahan.	Mewujudkan pelayanan publik yang prima di lingkup pemerintahan daerah dan mewujudkan E-Government.
		Meningkatnya sistem prosedur dan tatakerja yang jelas, efektif, efisien, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip <i>good governance</i>	Peningkatan pengelolaan kearsipan daerah.	Meningkatkan kualitas SDM pengelola kearsipan daerah, sarana dan prasarana kearsipan yang berbasis elektronik .
			Penguatan pelayanan prima;	Penguatan peran pengelola informasi dan dokumentasi daerah (PPID);
2	Mewujudkan pelayanan publik yang prima	Meningkatnya aparaturnya yang berintegritas, netral,	Pembuatan produk hukum daerah;	Meningkatkan penyusunan dan penyaluran produk hukum daerah (Perda/Pergub) untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan;
			Pengelolaan manajemen ASN berbasis kebutuhan, kompetensi, pengembangan karir dan kinerja	Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan aparaturnya berbasis kompetensi.



No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		kompeten, kapabel, profesional, berkinerja tinggi dan sejahtera.		Menganalisis/ menyusun kebutuhan formasi PNS; anjab/ABK, meningkatkan kualitas rekrutmen kader pemerintahan melalui seleksi system CAT; mengelola/ menata jabatan pimpinan tinggi/ jabatan administrasi/ jabatan fungsional; menata kenaikan pangkat PNS; menata system penilaian kompetensi PNS; menata system pengembangan karir; menata penilaian kinerja PNS
			Peningkatan kualitas sumber daya aparatur berbasis kompetensi.	Meningkatkan pemberian penghargaan dan insentif bagi aparatur berbasis kinerja.
			Peningkatan budaya organisasi dan nilai profesi pegawai ASN	Membudayakan nilai profesi pegawai ASN melalui kelembagaan pembinaan etika profesi dan mental pegawai ASN, menyebarluaskan informasi tentang Nilai Dasar dan Kode Etik Pegawai ASN, pengelolaan kartu identitas ID Cards, KARPEG, KARSI, Kartu Pegawai ASN, system absensi sidik jari, meningkatkan disiplin PNS dan penanganan kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS .
			Peningkatan sarana prasarana untuk mendukung kinerja aparat;	Meningkatkan dan pemeliharaan sarana prasarana untuk menunjang kinerja aparat.
			Peningkatan kinerja aparatur desa/kelurahan.	Meningkatkan pembinaan aparatur desa/kelurahan.
		Meningkatnya pelayanan prima yang berorientasi pada masyarakat dan dunia usaha.	Peningkatan kualitas pelayanan perijinan.	Mewujudkan pelayanan perijinan dalam sistem Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) .
			Peningkatan hubungan kemitraan antar pemangku kepentingan.	Meningkatkan komunikasi, koordinasi dan kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan swasta;
			Peningkatan penerimaan daerah.	Meningkatkan ekstensifikasi dan intensifikasi potensi penerimaan daerah.
			Peningkatan kesiapan pemerintah dan masyarakat terkait bencana.	Meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah dan masyarakat terkait bencana dan Penyediaan Dana On Call (Dana Tanggap Darurat).
			Peningkatan pemahaman masyarakat akan peraturan hukum dan HAM;	Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peraturan hukum dan HAM melalui sosialisasi dan media informasi lainnya;
			Peningkatan keamanan, ketentraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat.	Meningkatkan pembinaan tramtibmas, satuan perlindungan masyarakat, dan unsur rakyat terlatih lainnya.
			Peningkatan penggunaan teknologi informasi komunikasi dalam pelayanan public.	Meningkatkan penggunaan Teknologi Informasi Komunikasi dalam pelayanan publik.
			Fasilitasi upaya desa membangun.	Mengimplementasikan undang-undang desa dan mewujudkan/memfasilitasi desa membangun.
			Peningkatan tata kelola pertanahan.	Meningkatkan tertib administrasi pertanahan milik Pemerintah Daerah, koordinasi dan fasilitasi sertifikasi kepemilikan lahan masyarakat serta pengadaan tanah bagi pembangunan dan kepentingan umum/
			Peningkatan peran kelembagaan masyarakat desa/kelurahan/	Meningkatkan keterlibatan kelembagaan masyarakat dalam pembangunan.



No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
3	Meningkatkan sinergitas dan koordinasi antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota.	Terwujudnya sinergitas dan koordinasi dalam pelaksanaan pembangunan antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota;	Peningkatan kesejahteraan aparatur berbasis kinerja.	Meningkatkan pemberian penghargaan dan insentif bagi aparatur berbasis kinerja.
			Penataan batas dan kode wilayah.	Melakukan fasilitasi penataan batas daerah dan kode wilayah secara komprehensif.
			Peningkatan kualitas sumberdaya perencanaan.	Meningkatkan Pendidikan dan Pelatihan Perencanaan Pembangunan bagi Aparatur Perencana.
			Peningkatan kualitas perencanaan pembangunan daerah.	Melaksanakan perencanaan berbasis penelitian/riset
			Pelaksanaan kerjasama pembangunan dan pengembangan wilayah.	Mewujudkan kerjasama pembangunan dan pengembangan wilayah.
				Meningkatkan sinergi perencanaan dan penganggaran pembangunan antara pusat dan daerah serta wilayah lainnya serta peran serta pemangku kepentingan dalam perencanaan pembangunan dan mewujudkan <i>E-Planning</i> .
			Pengakurasian data dan informasi perencanaan pembangunan.	Melaksanakan penyiapan dan penguatan forum data dan informasi perencanaan pembangunan.
			Peningkatan peran dan fungsi Komunitas Intelegen Daerah (KOMINDA).	Memfasilitasi dan meningkatkan peran dan fungsi komunitas Intelegen Daerah (KOMINDA).
3	Meningkatkan kapasitas, akuntabilitas dan kinerja birokrasi.	Meningkatnya kapasitas, akuntabilitas dan kinerja birokrasi.	Peningkatan status opini atas paparan pertanggungjawaban APBD.	Meningkatkan penataan dan pengelolaan keuangan daerah dan aset daerah secara baik dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan;
			Peningkatan penataan dan pengelolaan keuangan daerah.	Meningkatkan penataan dan pengelolaan keuangan daerah serta penertiban aset-aset daerah;
			Peningkatan pengelolaan administrasi pembangunan dan pengadaan barang dan jasa.	Meningkatkan kompetensi SDM dan Kelembagaan Pengadaan Barang dan jasa.
			Peningkatan pemahaman masyarakat tentang ideologi bangsa dan negara.	Meningkatkan semangat nasionalisme dan memperkokoh NKRI.